

Alienasi Etnis Tionghoa

Analisis Semiotik Etnis Tionghoa dalam Film “*Babi Buta Yang Ingin Terbang*”



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

JATMIKO INDRO KUSNOTO

01 09 01767 / Ilmu Komunikasi

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Alienasi Etnis Tionghoa
Analisis Semiotik Etnis Tionghoa dalam Film “*Babi Buta Yang Ingin Terbang*”

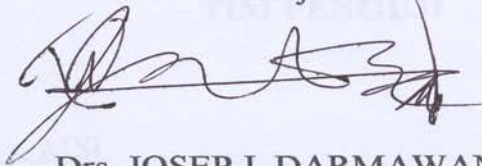
SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar S.I.Kom Pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atmajaya Yogyakarta

Disusun Oleh:

JATMIKO INDRO KUSNOTO
01 09 01767 / Ilmu Komunikasi

Disetujui Oleh:



Drs. JOSEP J. DARMAWAN, MA.
Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Alienasi Etnis Tionghoa (Analisis Semiotik Etnis Tionghoa dalam Film “Babi Buta Yang Ingin Terbang”)

Nama Penyusun : Jatmiko Indro Kusnoto

NIM : 01 09 01767

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada:

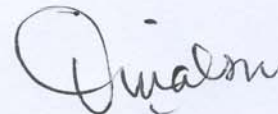
Hari/Tanggal : 30 Agustus 2012

Pukul : 13.30 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran FISIP Lantai 2 UAJY

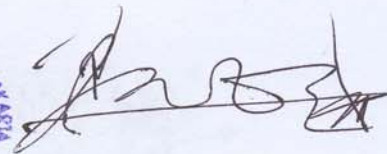
TIM PENGUJI

Dina Listiorini, S.Sos, MSi.
Penguji Utama



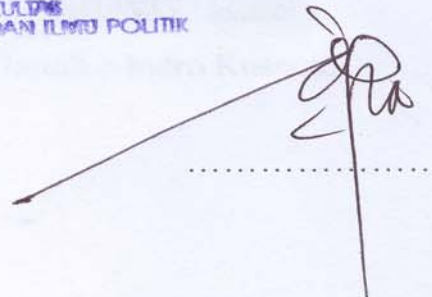
.....

Drs. Josep J. Darmawan, MA.
Penguji I



.....

Y. Widodo, S.Sos, MSc.
Penguji II



.....

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : Jatmiko Indro Kusnoto

NIM : 01 09 01767

PRODI : Ilmu Komunikasi

JUDUL : Alienasi Etnis Tionghoa (Analisis Semiotik Etnis Tionghoa dalam film
"Babi Buta Yang Ingin Terbang")

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiasi atau peniruan dari karya lain. Kutipan-kutipan dan pendapat dari penulis lain dirujuk sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan akademis. Apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran dan penyimpangan dari pernyataan ini maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Agustus 2012



Jatmiko Indro Kusnoto

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang sudi mendedikasikan waktu, tenaga, pikiran, dan biaya untuk memperlancar proses penyusunan Skripsi ini. Ucapan terimakasih terutama diberikan kepada :

- Ortu dan adik yang selalu suportif atas segala keputusan yang saya ambil.
- Pak Josep sebagai pembimbing. Bu Dina dan Pak Widodo sebagai penguji.
- Teman-teman Kom 2001, teman seperjuangan.
- Terakhir, terimakasih banyak buat semua pihak yang tidak mempersulit dan menghambat saya selama menempuh kuliah di FISIP UAJY.

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Ucapan Terimakasih	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Abstraksi	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Konsep	6
D.1.1. Alienasi: Definisi dan Identifikasi	6
D.1.2. Solusi Untuk Alienasi	13
D.2.1 Film: Medium Seni dan Komunikasi Massa	14
D.2.2 Film = Bahasa?	16
E. Metode Penelitian	23
F. Teknik Analisis Data	24
BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	
A. Sinopsis Film “ <i>Babi Buta Yang Ingin Terbang</i> ”	30
B. Sekilas Tentang Film “ <i>Babi Buta Yang Ingin Terbang</i> ”	31
BAB III PEMBAHASAN	
A. Analisis Semiotik Film “ <i>Babi Buta Yang Ingin Terbang</i> ”	34
A.1. Makna Judul “ <i>Babi Buta Yang Ingin Terbang</i> ”	35
A.2. Fragmen “ <i>Verawati, pebulutangkis yang rapuh</i> ”	37
A.3. Fragmen “ <i>Linda, gadis pemakan petasan</i> ”	47

A.4. Fragmen “ <i>Cahyono yang ingin jadi Jepang</i> ”	49
A.5. Fragmen “ <i>Halim dan Salma</i> ”	52
A.6. Fragmen “ <i>Linda dan papanya</i> ”	59
A.7. Fragmen “ <i>Linda dan engkongnya</i> ”	64
A.8. Fragmen “ <i>Linda dan Cahyono</i> ”	67
B. Rekapitulasi Hasil Analisis	75
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gambar dan Tatahan Pertandaan	19
Tabel 2 Deskripsi Adegan 2A	38
Tabel 3 Deskripsi Adegan 2B	42
Tabel 4 Deskripsi Adegan 2C	44
Tabel 5 Deskripsi Adegan 2D	46
Tabel 6 Deskripsi Adegan 3A	48
Tabel 7 Deskripsi Adegan 4A	50
Tabel 8 Deskripsi Adegan 5A	53
Tabel 9 Deskripsi Adegan 5B	54
Tabel 10 Deskripsi Adegan 5C	56
Tabel 11 Deskripsi Adegan 5D	58
Tabel 12 Deskripsi Adegan 6A	60
Tabel 13 Deskripsi Adegan 6B	62
Tabel 14 Deskripsi Adegan 7A	64
Tabel 15 Deskripsi Adegan 8A	67
Tabel 16 Deskripsi Adegan 8B	70
Tabel 17 Deskripsi Adegan 8C	72
Tabel 18 Deskripsi Adegan 8D	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Posisi Semiotika dan Linguistik	26
Gambar 2 Semiotik <i>Triadic</i> CS Peirce	27
Gambar 3 Adegan 2A	38
Gambar 4 Adegan 2B	41
Gambar 5 Adegan 2C	44
Gambar 6 Adegan 2D	46
Gambar 7 Adegan 3A	48
Gambar 8 Adegan 4A	50
Gambar 9 Adegan 5A	52
Gambar 10 Adegan 5B	54
Gambar 11 Adegan 5C	56
Gambar 12 Adegan 5D	58
Gambar 13 Adegan 6A	60
Gambar 14 Adegan 6B	62
Gambar 15 Adegan 7A	65
Gambar 16 Adegan 8A	67
Gambar 17 Adegan 8B	69
Gambar 18 Adegan 8C	72
Gambar 19 Adegan 8D	74

ABSTRAKSI

Keberadaan etnis Tionghoa di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari sejarah berdirinya negara ini. Namun kebijakan diskriminatif pemerintah dan stigmatisasi negatif dari masyarakat menimbulkan penderitaan bagi etnis ini. Pada tahun 1998 kerusuhan berbasis sentimen anti-Tionghoa merebak di beberapa kota besar di Indonesia. Ribuan warga Tionghoa kehilangan nyawa, properti mereka dijarah, dan wanitanya diperkosa secara sistematis. Pada tahun 2008 dirilis "*Babi Buta Yang Ingin Terbang*", sebuah film yang terinspirasi dari kejadian tersebut. Film ini menampilkan sosok-sosok Tionghoa yang teralienasi sebagai akibat dari perlakuan-perlakuan diskriminatif dan stigmatisasi yang diterimanya.

Kajian alienasi pada dasarnya merujuk pada suatu kondisi ketika manusia dijauhkan atau menjauhkan diri dari sesuatu, sesama manusia, alam, budaya, tuhan, atau bahkan dirinya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana alienasi etnis Tionghoa ditampilkan dalam film "*Babi Buta Yang Ingin Terbang*". Dengan menggunakan semiotik *triadic* yang dikembangkan CS Peirce dan tipologi tandanya, diperoleh berbagai gambaran tentang alienasi etnis Tionghoa yang umumnya bermuara kepada kebijakan dan pelembagaannya yang diskriminatif serta stigmatisasi dan stereotip yang dikembangkan dalam masyarakat. Bentuk alienasi lain mengambil wujud alienasi-diri (*self-alienation*), yang justru dilakukan oleh etnis Tionghoa sendiri untuk menghindar dan melindungi diri dari perlakuan-perlakuan diskriminatif tersebut.